

DAFTAR PUSTAKA

1. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tentang Pemberian ASI Eksklusif. In: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,; 2012.
2. Fikawati S. Gizi Ibu dan Bayi. Jakarta: Rajawali Pers; 2015.
3. WHO. Sustainable Development Goal's. In: Station U, editor. Jakarta: United Nation; 2015.
4. Kemenkes RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tentang Kesehatan. In: Kementerian Kesehatan, editor. Jakarta 2009.
5. Kemenkes RI. Kerangka Kebijakan Gerakan Sadar Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). Jakarta 2013.
6. UNICEF. ASI adalah Penyelamat Hidup Paling Murah dan Efektif di Dunia Jakarta: UNICEF; 2013 [cited 2016 18 Februari]. Available from: http://www.unicef.org/indonesia/id/media_21270.html.
7. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2012. In: Ditjen Bina Gizi dan KIA, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
8. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2013. In: Ditjen Bina Gizi dan KIA, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
9. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. In: Ditjen Bina Gizi dan KIA, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
10. Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau. Data ASI Eksklusif Provinsi Kepulauan Riau 2015. In: Gizi, editor. Tanjungpinang: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau; 2016.
11. Puskesmas Dabo Lama. Profil Puskesmas Dabo Lama tahun 2015,. In: Kesehatan Ibu dan Anak, editor. Dabo Singkep: Puskesmas Dabo Lama; 2016.
12. Dinas Kesehatan Kabupaten Lingga. Data Kesehatan kabupaten Lingga tahun 2012. In: KIA, editor. Dabo Singkep: Dinas Kesehatan Kabupaten Lingga; 2013.
13. Dinas Kesehatan Kabupaten Lingga. Data Kesehatan Kabupaten Lingga tahun 2013. In: KIA, editor. Dabo Singkep: Dinas Kesehatan; 2014.
14. Dinas Kesehatan Kabupaten Lingga. Data Kesehatan Kabupaten Lingga tahun 2014. In: KIA, editor. Dabo Singkep: Dinas Kesehatan Kabupaten Lingga; 2015.
15. Dinas Kesehatan Kabupaten Lingga. Data ASI Eksklusif tahun 2015. In: Gizi, editor. Dabo Singkep: Dinas Kesehatan Kabupaten Lingga; 2016.

16. Puskesmas Dabo Lama. Cakupan ASI Eksklusif Wilayah Kerja Puskesmas Dabo Lama. In: KIA, editor. Dabo Singkep: Puskesmas Dabo Lama,; 2015.
17. Lin-Lin Su. Antenatal Education and Postnatal Support Strategies for Improving Rates of Exclusive Breast Feeding. *BMJ*. 2007.
18. Fahriani R. Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Cukup Bulan yang dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). *Sari Pediatri*. 2014;15.
19. Hastuti BW. Hubungan Pengalaman Menyusui dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Barukan, Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten. *JKKI*. 2015;6.
20. Prasetyo DS. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: DIVA Press; 2012.
21. Haryono R. *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2014.
22. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
23. Zubaran, K F. The Correlation between breastfeeding self-efficacy and maternal postpartum depression in southern Brazil. *PubMed*. 2012;4.
24. Syahrini. Faktor Determinan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Kebidanan dan Keperawatan*. 2012;8.
25. Depkes RI. *Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Konseling Menyusui dan Pelatihan Fasilitator Konseling Menyusui*. In: Departemen Kesehatan RI, editor. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat; 2007.
26. Depkes RI. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*. In: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat dan Direktorat Kesehatan Ibu, editor. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat dan Direktorat Kesehatan Ibu,; 2010.
27. Kirimun MP. Hubungan Frekuensi Kunjungan ANC (Antenatal Care) dengan Riwayat Pemberian ASI pada Bayi Usia 6 Bulan. In: Universitas Diponegoro, editor. Semarang 2014.
28. Ahmad MO. Effect of Antenatal Counseling on Exclusive Breastfeeding. *J Ayub Med Coll Abbottabad*. 2012;24.
29. Djami MEU. Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan, Konseling Laktasi, dan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. *Kesehatan Masyarakat*. 2013;7.
30. Juliastuti R. Hubungan Tingkat Pengetahuan , Status Pekerjaan Ibu, dan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian ASI Eksklusif. Surakarta: Universitas Sebelas Maret; 2011.

31. Narfin. Determinan Pemberian ASI Eksklusif daerah Perumahan Kumuh dan Tidak Kumuh di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar. Makassar: Hasanuddin; 2013.
32. Phillips G. Previous Breastfeeding Practice and Duration of Exclusive Breastfeeding in the United States. *Matern Child Health*. 2011;15.
33. L. L. Foo. Breastfeeding Prevalence and Practice among Singaporean Chinese, Malay and Indian Mothers. *Health Promotion International*. 2005;20.
34. Agunbiade OM. Constraints to exclusive Practice Among Breastfeeding mothers in Southwest Nigeria. *International Breastfeeding* 2012;7.
35. Depkes RI. Rencana Strategis Departemen Kesehatan tahun 2005-2009. In: Departemen Kesehatan RI, editor. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2006.
36. Davies PB. *The Role of Mass Media in Women's Infant Feeding Decisions*. Binghamton, New York: Massachusetts Worcester; 2011.
37. Nasution NAH. Efektivitas Media Promosi Kesehatan (Leaflet) dalam Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2010.
38. Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia. Undang-Undang Nomor 13. Jakarta: Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia; 2003.
39. Agam I. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. In: Universitas Hasanuddin, editor. Makassar 2011.
40. Hakim R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Nabire Kota Kabupaten Nabire tahun 2012. In: Indonesia U, editor. Jakarta 2012.
41. Sub-Committee on Nutrition (ACC/SCN) bersama International Food Policy Research Institute (IFPRI). 4th-The World Nutrition Situation: Nutrition Throughout the Life Cycle. Geneva 2000.
42. Cadwell K, Maffei CT. *Manajemen Laktasi*. Jakarta: EGC; 2011.
43. Roesli U. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2013.
44. Supriyadi. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
45. Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2007.
46. Putra DY. Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ulak Karang Padang Tahun 2015. In: Universitas Andalas, editor. Padang 2015.

47. Wawan A, M. D. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
48. Astutik RY. Payudara dan Laktasi. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
49. Azwar S. Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya). Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2011.

